

**ANALISIS WACANA KRITIS REPRESENTASI PEREMPUAN
BERDAYA DALAM KONTEN MEDIA SOSIAL TIKTOK
@LIVLAUFLOVE**

SKRIPSI



Oleh:

GWYNETH VALLERY ROSAND

NPM. 22043010207

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UPN VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

**ANALISIS WACANA KRITIS REPRESENTASI PEREMPUAN
BERDAYA DALAM KONTEN MEDIA SOSIAL TIKTOK
@LIVLAUFLOVE**

SKRIPSI



Oleh:

GWYNETH VALLERY ROSAND

NPM. 22043010207

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UPN VETERAN JAWA TIMUR**

SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS WACANA KRITIS REPRESENTASI PEREMPUAN BERDAYA DALAM KONTEN MEDIA SOSIAL TIKTOK @LIVLAUFLOVE

Disusun oleh:

Gwyneth Vallery Rosand
NPM. 22043010207

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

Mengetahui
DEKAN


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS WACANA KRITIS REPRESENTASI PEREMPUAN BERDAYA DALAM
KONTEN MEDIA SOSIAL TIKTOK @LIVLAUFLOVE**

Oleh:

Gwyneth Vallery Rosand
NPM. 22043010207

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur pada
tanggal 15 Juli 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

TIM PENGUJI,


Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001


Drs. Saifuddin Zuhri., M.Si
NIP. 197006122021211002


Dhelittya F. Putri, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 199307202024062001

Mengetahui
DEKAN FISIBPOL


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Gwyneth Vallery Rosand
NPM : 22043010207
Angkatan : 2022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

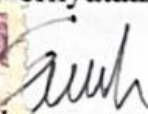
Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan



Rosand

NPM. 22043010207

KATA PENGANTAR

Peneliti panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan kasih karunia-Nya, penulis dapat mengusaikan penelitian dengan judul “Analisis Wacana Kritis Representasi Perempuan Berdaya Dalam Konten Media Sosial TikTok @Livlauflove”. Penelitian ini kemudian disusun sebagai salah satu syarat untuk menunaikan kelulusan, guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Peneliti menyadari bahwa masih banyak bentuk kekurangan dalam proses penyusunan proposal skripsi terkait. Namun, berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, proposal ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Ibu Dr.Syafrida Nurrachmi Febriyanti, M.Med.Kom selaku Koorprogdi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang senantiasa membimbing dan membantu segala proses kelulusan seluruh mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom. selaku dosen pembimbing yang senantiasa mendampingi, membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar semasa penyusunan skripsi. Terima kasih untuk motivasi dan ilmu yang diberikan pada proses bimbingan, seluruh waktu yang penulis lalui bersama Ibu Ade selama proses skripsi, adalah pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan.

4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu-ilmu berharga selama empat tahun masa perkuliahan.
5. Keluarga tercinta peneliti, Bapak Budi Andi dan Ibu Maria Rowena Orosa yang telah mendukung baik dari segi ekonomi, mental, dan spiritual, juga menjadi motivasi kehidupan bagi penulis untuk senantiasa berjuang dan berdoa. Terima kasih sudah belajar menjadi orang tua yang selalu hadir serta tidak pernah berhenti berusaha menciptakan keluarga yang takut akan Tuhan. Perjalanan hidup mama dan *daddy* sangat berat di masa lalu, tetapi tidak sekalipun anak-anaknya dibiarkan merasakan hal yang sama. Untuk seluruh kasihnya yang tak bersyarat, terima kasih banyak.
6. Faith Hana Rosand dan Karsten Efraim Andi, selaku kedua adik penulis yang tidak pernah lelah mendoakan dan mendukung secara mental selama proses perkuliahan. Walaupun proses perkuliahan tidak mudah, tetapi berkat kesetiaan dalam mendengar segala keluhan, penulis berhasil melewati setiap tahapan dengan penuh percaya diri.
7. Chris Marlen dan Dwi Muhammad Rizky, sebagai sahabat *virgo* yang tidak pernah meninggalkan, senantiasa hadir dalam setiap fase kehidupan semasa perkuliahan, dan menjadi tempat aman bagi penulis untuk mencurahkan segalanya. Terima kasih karena telah menjadi perpanjangan tangan Tuhan ketika penulis mengalami kondisi paling buruk selama dua tahun terakhir,

hal tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk tetap bertahan dan tidak pernah menyerah.

8. Chesy Arthenia Faah sebagai sahabat yang selalu mengusahakan dan tidak pernah meninggalkan. Terima kasih karena mau melewati perjalanan hidup sebagai teman dalam suka maupun duka, serta memutuskan untuk setia dalam segala kondisi kehidupan.
9. Eunike Lastahan dan Devita Frisdayana sebagai sahabat terkasih dalam Tuhan, yang selalu menjadi penghiburan dan berkat dalam kehidupan penulis. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang memberikan warna dalam hidup yang penuh kesendirian di awal semester hingga sekarang.
10. Fikrin Najib sebagai kakak yang penulis kasihi, terima kasih untuk kebesaran hatinya dalam membantu usaha kelulusan para orion-orion kecil, termasuk penulis sendiri. Penulis bersyukur karena telah dipertemukan oleh Fikrin Najib sebagai salah satu bagian menyenangkan semasa berkuliah, segala memori yang dilalui adalah sukacita dan pelajaran berharga.
11. Kepada seorang teman yang tidak dapat disebutkan namanya, terima kasih karena pernah berhubungan baik dan dekat di masa lalu. Seluruh cerita yang tercipta adalah pelajaran berharga, semoga segala kemungkinan mempertemukanmu dengan sahabat hidup yang setia dan tidak pernah meninggalkan, untuk kisah kasih di masa muda, terima kasih.
12. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 dan semua pihak yang penulis kenali selama perkuliahan berlangsung, terima kasih untuk

pengalaman dan kebetulan paling menyenangkan selama empat tahun berproses.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan masukan sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi yang sudah tertulis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, khususnya dalam pengembangan kajian gender dalam konteks pengetahuan Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 6 Juli 2026

Gwyneth Vallery Rosand

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	19
2.2.1 Teori Gender	19
2.2.2 Konsep Feminisme	22
2.2.3 Patriarki dalam Konstruksi Sosial.....	25
2.2.4 Peran <i>Influencer</i> dalam Mengkonstruksi Opini Publik.....	27
2.2.5 Perempuan Berdaya di Era Digital	30
2.2.5.1 Pemberdayaan Sosial	32
2.2.5.4 Pemberdayaan Politik.....	33
2.2.5.5 Pemberdayaan Psikologis	33
2.2.6 Analisis Wacana Kritis Sara Milss	36
2.3 Kerangka Berpikir	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Metode Penelitian.....	44
3.2 Definisi Konseptual.....	46
3.2.1 Media Sosial TikTok	46
3.2.2 Perempuan Berdaya	47
3.2.3 Patriarki.....	48
3.2.4 Feminisme.....	49
3.3 Korpus Penelitian	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	61
3.4.1 Dokumentasi	61
3.4.2 Studi Literatur	62
3.5 Teknik Analisis Data	63
3.5.1 Reduksi Data (<i>data reduction</i>).....	63
3.5.2 Penyajian Data (<i>data display</i>).....	64
3.5.3 Verifikasi (<i>conclusion drawing</i>)	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	66
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	69
4.2.1 <i>Self Esteem</i> dan <i>Self Efficacy</i> : Ketergantungan Perempuan Akan Validasi Sosial	71
4.2.2 Perempuan Memiliki Kuasa dalam Mengontrol Keputusan Pribadi dan Sosial.....	81
4.2.3 Optimisme Perempuan dalam Mengontrol Masa Depan	89
4.2.4 <i>Righteous Anger</i> : Kemarahan Perempuan Sebagai Upaya Pemberdayaan.....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran	106
5.2.1 Saran Akademis	106
5.2.2 Saran Praktis	107
DAFTAR PUSTAKA	109

LAMPIRAN.....	113
RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	43
Gambar 4. 1 Profil TikTok Olivia Mai @livlauflove	67
Gambar 4. 2 Konten "How to Make Him Think About You"	72
Gambar 4. 3 Konten "Relationship Glow is Real"	74
Gambar 4. 4 Konten "Ketika Kamu Berhenti Ngejar, di Situ Dia Bakal Ngejar Kamu"	76
Gambar 4. 5 Konten “Ketika Dia Balik Lagi Lakukan Ini”	82
Gambar 4. 6 Konten “Dia Bakal Auto Nyesal Setelah Kamu Ngelakuin Ini”	84
Gambar 4. 7 Konten “Semakin Kamu Diam, Semakin Dia Bakal Penasaran”	86
Gambar 4. 8 Konten “Cara Membuat Mantan Menyesal”	90
Gambar 4. 9 Konten “Men Always Comeback”	92
Gambar 4. 10 Konten “Advice For Life After Breakup”	98
Gambar 4. 11 Konten “Balas Dendam Paling Ampuh Sebagai Perempuan”	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2. 2 Korpus Penelitian.....	61

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Korpus Penelitian	113
---------------------------------------	-----

ABSTRAKSI

ANALISIS WACANA KRITIS REPRESENTASI PEREMPUAN BERDAYA DALAM KONTEN MEDIA SOSIAL TIKTOK @LIVLAUFLOVE

Gwyneth Vallery Rosand

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik,

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

22043010207@student.upnjatim.ac.id

Media Sosial TikTok kini bergerak menjadi ruang publik untuk menyalurkan berbagai paham, dan feminisme menjadi salah satunya. Salah satu bentuk agenda feminisme terkait refleksi perempuan berdaya dalam media sosial TikTok adalah tren “*feminie energy*”. Terkait fenomena ini, penulis tertarik pada akun TikTok @livlauflove yang turut membagikan konten bertema “*women empowerment*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi perempuan berdaya dalam akun TikTok @livlauflove dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis perspektif feminis yang dikembangkan oleh Sara Mills. Fokus penelitian ini adalah mengungkap bagaimana wacana feminisme yang ditampilkan tidak sepenuhnya bersifat emansipatoris, melainkan turut mereproduksi nilai-nilai patriarki secara terselubung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis teks terhadap konten-konten yang dipublikasikan oleh akun @livlauflove. Penelitian kemudian menunjukkan bahwa pada level posisi subjek–objek, perempuan direpresentasikan sebagai subjek, namun tetap didefinisikan dalam relasi terhadap laki-laki sebagai pusat orientasi. Pada level posisi pembaca, audiens diposisikan secara hegemonik. Sementara itu, pada level interpretasi sosial dan budaya, wacana yang dibangun mencerminkan fenomena feminisme salah kaprah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konten TikTok @livlauflove merepresentasikan feminisme dalam bayang-bayang patriarki, di mana praktik diskursif yang tampak progresif sebenarnya berfungsi sebagai mekanisme reproduksi ideologi dominan.

Kata kunci: Feminisme, Patriarki, TikTok, Analisis Wacana Kritis

ABSTRACT

CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF EMPOWERED WOMEN'S REPRESENTATION IN TIKTOK SOCIAL MEDIA CONTENT @LIVLAUFLOVE

Gwyneth Vallery Rosand

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik,

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

22043010207@student.upnjatim.ac.id

TikTok has increasingly evolved into a public sphere through which various ideologies are articulated and disseminated, with feminism being one of the most prominent. One manifestation of feminist discourse in TikTok is the trend of “feminine energy,” which reflects contemporary narratives of women’s empowerment. In relation to this phenomenon, this study focuses on the TikTok account @livlauflove, which actively produces content centered on themes of women’s empowerment. This research aims to analyze the representation of empowered women on the @livlauflove account by employing a Critical Discourse Analysis approach from a feminist perspective developed by Sara Mills. The primary objective is to examine how the feminist discourse presented is not entirely emancipatory, but instead subtly reproduces patriarchal values. This study adopts a qualitative method, utilizing textual analysis of selected content published by @livlauflove. The findings reveal that at the level of subject–object positioning, women are constructed as subjects; however, they remain defined in relation to men as the central point of reference. At the level of reader positioning, audiences are hegemonically positioned within the discourse. Meanwhile, at the level of socio-cultural interpretation, the constructed discourse reflects a phenomenon of misinterpreted feminism. In conclusion, this study demonstrates that the TikTok content of @livlauflove represents feminism within the shadow of patriarchy, wherein seemingly progressive discursive practices function as mechanisms for reproducing dominant ideology.

Keywords: *feminism, patriarchy, TikTok, Critical Discourse Analyze*